

## ABSTRAK

Menjadi tua ( Menua ) adalah titik-titik di dalam kehidupan manusia yang ada hubungan dengan berlalunya kehidupan dan akhirnya menuju kematian. Kematian merupakan kejadian yang menakutkan secara universal meskipun banyak orang yang berfikir telah mampu mengatasinya. Dalam menghadapi kematian pada umumnya semua orang merasa takut dan cemas. Ketakutan dan kecemasan tentang kematian dapat membuat seseorang tegang dan stress. Kecemasan tentang kematian dapat mempengaruhi segala jenjang usia termasuk beberapa orang lanjut usia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gambaran konsep kematian bagi lanjut usia terhadap tingkat kecemasan di Panti Surya Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik *Cross Sectional*. Populasinya adalah semua lanjut usia penghuni Panti Surya Surabaya yang berjumlah 75 lanjut usia. Penelitian ini menggunakan Total Sampling. Data ini diambil dengan cara membagi kuesioner, hasilnya ditunjukkan dengan tabel dan keterangan. Diuji dengan korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS ( *Statistic Product Service Solution* ) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan  $\rho$  hitung = 0,752 dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,01$ . Dan nilai probabilitas =  $0,000 < \alpha = 0,01$  yang berarti  $H_1$  diterima yaitu ada pengaruh gambaran konsep kematian bagi lanjut usia terhadap tingkat kecemasan di Panti Surya Surabaya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan semakin baik gambaran konsep kematian bagi lanjut usia akan semakin rendah tingkat kecemasannya. Berdasarkan penelitian ini diharapkan peran serta keluarga lanjut usia bisa memberikan gambaran bahwa tujuan hidup kita yang terakhir adalah kematian, dan meyakinkan lanjut usia untuk menerima kematian yang akan datang sewaktu-waktu dengan lapang dada. Disamping itu diharapkan kepada panti Surya untuk mengadakan kegiatan yang melibatkan semua penghuni panti Surya guna mengisi waktu luang lanjut usia sehingga kecemasan, keputusasaan, ketidakpercayaan diri dapat dihindarkan hingga kematian itu datang.

Kata kunci : konsep kematian, tingkat kecemasan